

INTISARI

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu diantara 34 provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk mencapai 3.882.288 jiwa dan terus bertambah setiap harinya. Dengan jumlah penduduk yang sangat banyak, diperlukan transportasi yang dapat memindahkan orang maupun barang secara efektif dan efisien. Salah satu pilihan jenis transportasi yang sering digunakan adalah kendaraan pribadi yang volumenya selalu bertambah dari tahun ke tahun yang salah satunya disebabkan oleh pertumbuhan penduduk tersebut. Salah satu upaya untuk membatasi penggunaan kendaraan pribadi secara berlebihan adalah dengan menerapkan konsep *green transportation* yang mengusung tema transportasi ramah lingkungan yang salah satu penerapannya akan diterapkan pada sekolah-sekolah di Yogyakarta. Untuk itu, perlu adanya perencanaan *green transport* yang berkaitan dengan rencana mengembangkan infrastruktur untuk sekolah tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan meliputi rute angkutan umum, tempat henti, fasilitas pejalan kaki dan pesepeda. Dalam hal ini, dipilih dua sekolah yaitu SMPN 3 Yogyakarta dan SMPN 5 Yogyakarta.

Analisis dilakukan dengan cara mengetahui daerah bangkitan dan tarikan perjalanan siswa serta daerah yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi sehingga berpotensi memiliki permintaan terhadap angkutan umum yang cukup tinggi. Data jumlah sampel pelajar yang digunakan diolah dengan rumus *slovin* menggunakan metode *random sampling*. Selanjutnya dianalisis apakah di sekitar daerah tersebut dilewati oleh rute Trans Jogja ataupun terdapat halte terdekat dari alamat rumah pelajar. Selanjutnya dilakukan perencanaan berkaitan dengan angkutan umum, fasilitas pejalan kaki maupun pesepeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan pelajar akan angkutan umum Trans Jogja, direncanakan penambahan rute serta penambahan halte Trans Jogja. Rute baru yang ditambah merupakan rute yang melewati daerah-daerah yang belum dilewati oleh rute Trans Jogja yaitu rute 12, 13, 14 dan 15 dengan penambahan armada Trans Jogja sebanyak 54 unit. Selain itu, fasilitas pejalan kaki yang direncanakan adalah sejauh radius 1 km dari sekolah dengan pertimbangan dapat memberikan keamanan serta kenyamanan bagi pejalan kaki. Rute pesepeda yang direncanakan dibuat sejauh radius 3 km dari sekolah dengan lebar lajur sepeda 1,24 m.

Kata Kunci : *Green Transport*, Trans Jogja, Fasilitas Pejalan Kaki, Fasilitas Pesepeda.

ABSTRACT

Special Region of Yogyakarta is one of 34 provinces in Indonesia that has a population of 3.882.288 peoples and continues to grow every day. With a very large population, transportation is needed so that can move people and goods effectively and efficiently. One type of transportation that is often used is a private vehicle whose the volume always increases from year to year because its population growth. One of the efforts to limit the excessive use of private vehicles is by applying the concept of green transportation which carries the theme of sustainable transport that one of the application for this green transport will be applied to schools in Yogyakarta. Therefore, it is necessary to have a green transport plan to develop the infrastructure for the school as needed, including public transport routes, stopping places, pedestrian and cyclist facilities. In this case, two schools were selected, namely Junior High School 3 and 5 Yogyakarta.

The analysis is carried out by knowing the area of generation and attraction of student trips as well as the areas that have a high level of population density so that they have the potential to have a high enough demand for public transportation. Data on number of student samples used were processed with the slovin formula using random sampling method. Then it is analyzed whether around the area is passed by the Trans Jogja route or is there the nearest bus stop from the student's home address. Furthermore, planning is carried out related to public transportation, pedestrian and cycling facilities.

The results showed that in order to fulfil the needs of students for Trans Jogja public transportation, additional routes and additional Trans Jogja bus stops were planned. The new routes added are routes that pass through areas that have not been traversed by the Trans Jogja route, namely routes 12, 13, 14 and 15 with the addition of the Trans Jogja fleet of 54 units. In addition, the planned pedestrian facilities are as far as a radius of 1 km from the school with the consideration that it can provide safety and comfort for pedestrians. As well as the cyclist route is planned as far as a radius of 3 km from the school with a bicycle lane width of 1,24 m.

Keywords : *Green Transport, Trans Jogja, Pedestrian Facilities, Cyclist Facilities.*